

Wujud Pelestarian Lingkungan Melalui Penyuluhan Pembuatan Produk Totebag Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Peluk 1

A Form of Environmental Preservation Through Counseling on Making Ecoprint Totebag Products to Kedung Hug 1 State Elementary School Students

Erliansa Fatmawati¹, Shabrina Tsalsabela Ivanda², Firda Aisha Salsabila³, Amanda Aureliya⁴, Dewi Puspa Arum^{5*}

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: July 27, 2024;

Revised: August 11, 2024;

Accepted: August 25, 2024;

Published: August 27, 2024;

Keywords: Ecoprint,
Environmental education,
Environmental, Students

Abstract: Environmental education has become increasingly important in addressing global ecological challenges. This community service project aimed to cultivate environmental consciousness among elementary school students through the creative technique of ecoprinting. By using natural materials like leaves and flowers to create unique patterns on fabric, students were not only introduced to an artistic process but also gained a deeper appreciation for the natural world. A workshop was conducted at SDN Kedungpeluk 1 Candi Sidoarjo to teach students the basics of ecoprinting. Participants collected natural materials from their surroundings and experimented with various techniques to create personalized tote bags. The results were impressive, showcasing the students' creativity and their ability to transform natural elements into beautiful and functional objects. Beyond the artistic aspect, the project successfully fostered a sense of environmental stewardship among the students.

Abstrak

Pendidikan lingkungan menjadi semakin penting dalam mengatasi tantangan ekologi global. Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar melalui teknik kreatif ecoprinting. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti dedaunan dan bunga untuk menciptakan pola unik pada kain, siswa tidak hanya diperkenalkan pada proses artistik tetapi juga mendapatkan apresiasi yang lebih dalam terhadap alam. Sebuah lokakarya diadakan di SDN Kedungpeluk 1 Candi Sidoarjo untuk mengajarkan siswa dasar-dasar ecoprinting. Peserta mengumpulkan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar dan bereksperimen dengan berbagai teknik untuk membuat tas jinjing yang dipersonalisasi. Hasilnya sangat mengesankan, menunjukkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam mengubah unsur alam menjadi benda yang indah dan fungsional. Di luar aspek artistik, proyek ini berhasil menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Dengan terlibat langsung dengan alam dan memahami prinsip-prinsip penggunaan sumber daya berkelanjutan, para peserta mengembangkan apresiasi yang lebih besar terhadap lingkungan. Tas ecoprint yang dibuat berfungsi sebagai pengingat nyata akan komitmen mereka terhadap praktik ramah lingkungan. Studi ini menunjukkan efektivitas penggunaan kegiatan kreatif dan langsung untuk mempromosikan pendidikan lingkungan. Dengan memasukkan ecoprinting ke dalam kurikulum, para pendidik dapat menginspirasi generasi baru masyarakat yang sadar lingkungan. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program-program tersebut dan menyelidiki cara-cara untuk meningkatkan inisiatif-inisiatif ini untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Kata Kunci: Ecoprint, Lingkungan, Pendidikan, Siswa

1. PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan merupakan salah satu isu yang mencuri perhatian khusus di era saat ini, terutama dengan meningkatnya dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap alam. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, termasuk generasi muda, mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Penyuluhan dan edukasi sejak dini menjadi langkah strategis untuk menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan kepada anak-anak. Penanaman karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan formal sejak sekolah dasar. Karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan melalui upaya untuk menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan (Nugroho et al., 2023). Pendidikan karakter berwawasan peduli lingkungan bertujuan untuk memotivasi para siswa dalam menjaga lingkungan dari sifat yang merusaknya, menanamkan sifat responsif terhadap perubahan lingkungan, memupuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan, dan dapat menjadikan siswa sebagai teladan dalam misi menyelamatkan lingkungan di era globalisasi ini (Rahmawati & Amaliya, 2024).

Memupuk karakter peduli lingkungan salah satunya dengan cara mengenalkan *ecoprint* kepada siswa. Dimana dalam prosesnya siswa akan mendekati alam dengan cara memanfaatkan yang ada di alam. Salah satu hal yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan kreatif seperti pembuatan produk *tote bag ecoprint*. Ecoprinting adalah teknik mencetak pola alami pada kain menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan seperti daun dan bunga. Istilah 'ecoprint' berasal dari kata 'eco' dan 'print'. 'Eco' atau ekosistem berarti alam dan 'print' berarti mencetak. Sehingga istilah *ecoprint* merupakan teknik mencetak dengan bahan dasar alami. Media yang digunakan dalam teknik ini biasanya bahan kain atau kanvas, kemudian bahan pewarna yang digunakan berasal dari bagian tumbuhan seperti dedaunan, bunga, batang, ataupun ranting (Asmara & Meilani, 2020). Pengimplementasian teknik *ecoprint* ini dapat mendukung proses keberlanjutan lingkungan karena teknik ini tidak menimbulkan pencemaran terhadap unsur air, tanah, maupun Udara. Sehingga teknik ini diklaim sebagai teknik yang ramah lingkungan (Artini, et al., 2021). Metode ini tidak hanya mengajarkan siswa mengenai proses kreatif yang ramah lingkungan, tetapi juga memberikan wawasan mengenai manfaat penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan *Ecoprint* di sekolah dasar salah satunya dengan mengadakan kegiatan pelatihan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas IV yang belajar di Sekolah Dasar Negeri Kedungpeluk 1 Sidoarjo. Oleh karena itu penulis mengadakan pelatihan bagi siswa tentang konsep *Ecoprint* dan cara menggunakannya dengan benar. Mahasiswa KKN Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur mengajak anak-anak untuk mengumpulkan daun, bunga, kulit sayuran, dan akar di lingkungan sekitar sekolah sebagai bahan Ecoprint. Kemudian siswa akan diajak untuk mencetak gambar atau motif menggunakan bahan-bahan alami yang telah dikumpulkan.

Melalui penyuluhan ini, siswa sekolah dasar akan diajarkan cara membuat produk ecoprinted totebag yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga mengandung pesan penting mengenai pelestarian lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan, serta menginspirasi mereka untuk terus berkreasi dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka tanpa merusak alam. Dengan demikian, penyuluhan pembuatan produk totebag ecoprint menjadi salah satu wujud konkret dalam upaya pelestarian lingkungan yang melibatkan peran aktif dari generasi muda.

2. METODE

Pendekatan metode untuk pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi krusial yang dijalankan oleh peneliti maupun akademisi dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya guna mengatasi masalah sosial yang timbul di Masyarakat (Anandita, et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kedungpeluk 1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang berjumlah 30 anak. Kegiatan pengabdian ini dijalankan dalam 2 tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Perencanaan/Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri Kedungpeluk. Pada proses diskusi, pihak sekolah menyatakan kesediaannya untuk mengikuti program yang ditawarkan tersebut. Program ini dilaksanakan di SD Negeri Kedungpeluk 1 pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pada pukul 08.00-09.20 WIB di ruang kelas V dengan peserta 15 siswa kelas V dan 15 siswa kelas VI. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan instruktur dalam kegiatan pembuatan totebag ecoprint ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan mahasiswa KKN kepada siswa, kemudian penjelasan materi ecoprint dan langkah-langkah pembuatan ecoprint dengan teknik pukul. Adapun alat dan bahan yang digunakan diantaranya tas totebag bahan canvas ukuran 25 x 30 cm sebagai media ecoprint, batu, plastik bening, serta daun atau bunga sebagai bahan pewarna alami.

3. HASIL

Kegiatan ecoprint dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UPN “Veteran” Jawa Timur kelompok 11 gelombang 2 di SD Negeri Kedungpeluk 1 dan dilakukan oleh siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 sebanyak 30 siswa. Melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa SD Negeri Kedungpeluk 1 kecamatan candi, Sidoarjo. Didampingi oleh mahasiswa KKNT UPN “Veteran” Jawa Timur kelompok 11 gelombang 2. Anggota KKNT yang mengikuti pelaksanaan ecoprint secara rinci berjumlah 10 mahasiswa.



Gambar 1. Proses Ecoprint Media Totebag

Kegiatan ecoprint yang dilakukan kepada siswa kelas 5 dan 6 bisa menumbuhkan kreativitas dan inovasi terkhusus pada siswa di SD Negeri Kedungpeluk 1. Kegiatan ecoprint dengan media totebag bisa berkembang karena memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan seperti banyak pepohonan, adanya tumbuhan subur dengan bermacam-macam bentuk dedaunan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu keterampilan ecoprint. Mahasiswa KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur berharap bahwasannya kegiatan ecoprint tidak hanya berfokus pada pembuatan proses ecoprint tetapi juga menjadi tumbuh kembang, memunculkan kreativitas dan inovasi para siswa SD Negeri Kedungpeluk 1.

Pelatihan Ecoprint yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kedungpeluk 1 Sidoarjo menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini dapat menjadi media yang efektif untuk mengenalkan konsep-konsep ramah lingkungan kepada anak-anak sejak dini. Dengan melibatkan siswa dalam proses kreatif yang memanfaatkan bahan-bahan alami, mereka tidak hanya diajarkan tentang seni dan keterampilan tangan, tetapi juga tentang tanggung jawab terhadap lingkungan.

Salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini adalah pendekatan yang interaktif dan praktis, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung. Pengumpulan bahan dari

lingkungan sekitar memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mengenal dan menghargai keanekaragaman hayati yang ada di sekitar mereka. Proses ini juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga alam agar tetap lestari. Penggunaan Ecoprint sebagai medium pengajaran juga sangat relevan dalam konteks pendidikan lingkungan, karena teknik ini menekankan pada prinsip keberlanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Hasil akhir berupa totebag Ecoprint tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga menjadi simbol dari upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh para siswa.

4. DISKUSI

Diskusi hasil ecoprint yang melibatkan siswa SD Negeri Kedungpeluk 1 Candi Sidoarjo dapat mencakup beberapa aspek penting diantaranya respon siswa, kreativitas, minat, kualitas, variasi, dan fungsi. Siswa juga memperoleh pengalaman belajar dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang lingkungan dan keterampilan motorik halus serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Perubahan sosial yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini meliputi peningkatan kesadaran lingkungan dimana siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan, siswa lebih peduli terhadap lingkungan dan melakukan tindakan nyata untuk melestarikannya, seperti mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang sampah. Beberapa hal tersebut membangkitkan semangat siswa untuk melakukan pembentukan komunitas peduli lingkungan dimana kegiatan ecoprint dapat menjadi titik awal untuk membentuk komunitas peduli lingkungan di sekolah atau di lingkungan sekitar.

5. KESIMPULAN

Implementasi Ecoprint di SD Negeri Kedungpeluk 1 Sidoarjo melalui kegiatan pelatihan merupakan sebuah langkah yang efektif untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada siswa sejak dini. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas V dan VI dalam proses pengumpulan bahan alami seperti daun, bunga, kulit sayuran, dan akar dari lingkungan sekitar sekolah. Dengan belajar mencetak gambar atau motif menggunakan bahan-bahan alami ini, siswa tidak hanya mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pelatihan ini memperkenalkan konsep Ecoprint sebagai metode ramah lingkungan yang dapat menghasilkan produk yang bernilai estetika tinggi, seperti *totebag ecoprinted*, sambil menyampaikan pesan penting mengenai pelestarian

alam. Sebagai saran, diharapkan program serupa dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, dikembangkan secara berkelanjutan, dan melibatkan orang tua serta komunitas untuk memperluas dampaknya. Evaluasi berkala juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan ecoprint dengan media totebag yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT Bela Negara UPN Veteran Jawa Timur. Kami sangat menghargai dukungan dan kerjasama yang telah diberikan oleh seluruh guru, siswa, serta seluruh pihak di SDN Kedung Peluk 1. Terima kasih atas keterlibatan aktif dan antusiasme yang telah ditunjukkan selama proses kegiatan. Kontribusi dan dukungan Anda sangat berharga dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi keberhasilan acara ini. Kami sangat menghargai partisipasi aktif dan kreatifitas yang telah siswa tunjukkan dalam setiap sesi kegiatan ecoprint. Tidak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua teman-teman dan pihak-pihak lain yang turut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan ini. Dukungan dan kontribusi Anda, meskipun mungkin tampak kecil, sangat berarti dan memberikan dampak yang besar bagi kelancaran dan keberhasilan acara.

DAFTAR REFERENSI

- Anandita, S. R., H. S., Rahmawati, R., Nasirudin, M., Nasrulloh, M. F., Wafa, M. A., ... & Huda, A. (2023). Pelatihan pembuatan ecoprinted totebags sebagai materi karya ramah lingkungan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Artini, W., Probojati, R. T., Setyawan, F., D., Alfatin, & Mufiana. (2021). Menjaga kelestarian lingkungan melalui peningkatan keterampilan membuat eco-print. *Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Asmara, D. A., & Meilani, S. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2).
- Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., Desstya, A., Minsih, & Widiyasari, C. (2023). Penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui karya seni ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2).
- Rahmawati, A., & Amaliya, L. (2024). Meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui ecoprint pada anak kelas 4 dan 5 SDN Pulosari. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1).